

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2011-2015.

Rina Maulina¹

Milla Alsura Murtadha²

¹Universitas Teuku Umar – Meulaboh

²Universitas Syiah Kuala – Banda Aceh

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of profitability on financial distress and its impact on the firm value of the infrastructure, utilities and transportation sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange, the analytical model used is path analysis. The results showed that in the first path, profitability had a significant effect on financial distress in the infrastructure, utilities and transportation sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. In the second path, profitability and financial distress, partially have a significant effect on the value of the infrastructure, utilities and transportation sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Keywords: *Profitability, Financial Distress, firm value.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap financial distress dan dampaknya terhadap nilai perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas, transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, model analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan pada jalur pertama profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas, transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada jalur kedua profitabilitas dan financial distress secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas, transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Financial Distress, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah bagi perusahaan. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa saham dan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang mulai terjun di dunia pasar modal. Terdapat beberapa dampak buruk yang bisa dirasakan dari global *financial crisis* pada tahun 2008 yang berakibat pada melemahnya aktivitas bisnis secara umum. Sebagian besar negara di seluruh dunia mengalami kemunduran dan bencana keuangan karena pecahnya krisis keuangan tersebut. Krisis keuangan tersebut telah menyebabkan kebangkrutan beberapa perusahaan publik di Amerika Serikat, Eropa, Asia, dan negara-negara lainnya. Dampak terjadinya krisis keuangan dapat mempengaruhi turunnya nilai perusahaan sebagai akibat dari penurunan penjualan sehingga apabila perusahaan tidak sanggup bertahan dengan krisis tersebut maka perusahaan akan de-listing dari bursa efek (Alimilia, 2004).

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang (Hermuningsih, 2012 : 232). Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar nilai perusahaan, dapat dilakukan dengan melihat overview suatu perusahaan yaitu dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi (Anggitasari, 2012). Rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah profitabilitas (Brigham dan Houston, 2009:101). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Santika dan Kusuma (2002) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya semakin besar profitabilitas maka akan semakin besar nilai perusahaan dan sebaliknya semakin kecil profitabilitas maka akan semakin kecil nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas akan membuat laba perusahaan semakin meningkat, peningkatan laba ini secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Faktor lainnya yang juga ikut mempengaruhi nilai perusahaan adalah financial distress. Financial distress adalah tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan atau pun likuidasi (Platt dan Platt, 2002). Apabila financial distress bertambah maka akan berpengaruh terhadap menurunnya nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah financial distress maka akan semakin meningkat nilai perusahaan (Brahmana, 2007).

Fenomena tentang financial distress juga terjadi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia, artinya tidak semua perusahaan selalu aman dan mapan masalah keuangannya. Tentu saja perusahaan-perusahaan yang mengalami financial distress dalam jangka waktu yang lama akan membuat perusahaan itu bangkrut dan harus keluar dari pasar modal. Tentu hal ini juga terjadi di Bursa Efek Indonesia

Tujuan artikel ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara bersama –sama maupun parsial, dalam periode 2011 - 2015”.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Hipotesis Penelitian

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas, transfortasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas, transfortasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃: *Financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas, transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan manufaktur dan ikhtisar laporan keuangan untuk mengetahui nilai rasio yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Proses pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yaitu dengan mengunduh laporan tahunan perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas, transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 yang diperoleh dari situs resmi di www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kategori manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) selama tahun 2012- 2015. Sampel ditentukan dengan menggunakan purposive sampling method, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak acak dan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ataupun kriteria tertentu.

Operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel intervening (Y) adalah *financial distress* dan variabel bebas adalah Profitabilitas (X) sedangkan Variabel terikat (Z) adalah nilai perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) yang selanjutnya data diolah dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Science). Analisis jalur merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara dua atau lebih variabel, dan juga digunakan untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. (Nadirsyah, 2006:73).

Yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel dan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama dan parsial.

$$Y = \beta_1 X + e_1$$

$$Z = \beta_2 X + \beta_3 Y + e_2$$

Dimana:

X	=	Profitabilitas
Y	=	Financial Distress
Z	=	Nilai Perusahaan
e	=	error item
	=	Koefisien Jalur

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis Substruktur II

Untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi di Bursa Efek Indonesia akan dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur pertama adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil temuan dengan menggunakan analisis jalur dapat di jelaskan sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil uji Substruktur I

Variabel	Standardized Coefficients	Nilait t hitung	Signifikansi
	Beta		
Profitabilitas	-0,105	-7,104	0,002
Nilai R = 0,743			
F-hitung =12,260	Sig F =0,00		

Nilai signifikansi variabel profitabilitas diperoleh sebesar 7,104 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,002, artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka hubungan kausal empiris antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y dapat dibuat persamaan struktural sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Struktur I: } Y &= {}_{yx}X + e_1 \\ &= -0,105X + e_1 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur struktur tersebut, maka memberikan informasi secara objektif yaitu Profitabilitas (X) secara langsung mempengaruhi *financial distress* (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi di Bursa Efek Indonesia (Y) adalah $-(0,105)^2 = 1,102\%$. Pengaruh sebesar 1,102 % termasuk dalam katagori sangat rendah.

Hasil Pengujian Hipotesis Substruktur II

Pada analisis yang kedua, analisis jalur yang digunakan yaitu pengaruh profitabilitas dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2
Hasil Uji Substruktur II

Variabel	Standardized Coefficients	Nilait t hitung	Signifikansi
	Beta		
Profitabilitas	0,039	9,391	0,007
<i>Financial distress</i>	-0,038	-7,382	0,003
Nilai R = 0,890			
F-hitung =15,217	Sig F =0,00		

Nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas diperoleh sebesar 9,391 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,007, artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi di Bursa Efek Indonesia.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *financial distress* diperoleh sebesar 7,382 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,003, artinya secara parsial *financial distress* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi di Bursa Efek Indonesia

Kerangka hubungan kausal empiris antara X dan Y terhadap Z dapat dibuat persamaan struktural sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Struktur : } Z &= {}_{zx}X + {}_{zx2}X_2 + {}_{zx3}X_3 + {}_{zy}Y + e_2 \\ &= 0,004X - 0,038Y + 0,208 e_1 \end{aligned}$$

- Hasil perhitungan analisis jalur tersebut, memberikan informasi secara objektif yaitu :
- Profitabilitas (X) secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi di Bursa Efek Indonesia (Z) sebesar $(0,039)^2 = 0,152$ %. Pengaruh sebesar 0,152 termasuk dalam katagori sangat rendah.
 - *Financial distress* (Y) secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi di Bursa Efek Indonesia (Z) sebesar $-(0,038)^2 = -0,144$ %. Pengaruh sebesar 0,144 termasuk dalam katagori sangat rendah.

Besarnya pengaruh profitabilitas (X) terhadap *financial distress* (Y) dan dampaknya terhadap nilai perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terhadap nilai perusahaan (Z) pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi di Bursa Efek Indonesia, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, Pengaruh Total Dan Pengaruh Bersama Profitabilitas (X) Dan Financial distress (Y) Terhadap Nilai Perusahaan (Z) Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi di Bursa Efek Indonesia

Variabel	Koefisien Jalur I (Langsung)	Koefisien Jalur II (Langsung)	Tidak Langsung	Standardized Coefficients		
				Total Langsung Jalur I (%)	Total Langsung Jalur II (%)	Total Tidak Langsung (%)
X ₁	-0,105	0,039	0,0039	1,102	0,152	0,39
Y	-	-0,038	-	-	0,144	-
1	0,448	-	-	37,5		-
2	-	0,406	-	-	0386	-

Dari Tabel 3 dapat dijelaskan hubungan tidak langsung yaitu Profitabilitas (X₂) secara tidak langsung atau melalui *financial distress* mempengaruhi nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transfortasi di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 0,39 %.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan Widarjo dan Setiawan (2009) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan efisiensi dan efektivitas dari penggunaan aset. Dengan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berkurangnya biaya tersebut berdampak penghematan dan kecukupan dana untuk menjalankan usaha, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan akan menjadi kecil.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur nilai perusahaan menghasilkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin rendah *financial distress* pada perusahaan (Ardiyanto, 2011). Sejalan juga dengan pendapat Hanifah (2013), yang mengatakan bahwa

semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Mas'ud (2008), begitu juga dengan Suharli, (2006), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan baiknya profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian juga sejalan dengan hasil penelitian Santika dan Kusuma (2002), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena dengan meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan ROA dan ROE yang merupakan contoh proksi dari rasio profitabilitas. Hermuningsih (2012) juga mengatakan hal yang sama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Bastomi (2015) menyebutkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Financial distress* disebabkan oleh terjadinya *capital loss* sehingga menurunkan kinerja keuangan yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal tidak dapat menjelaskan hubungan tidak langsung *financial distress* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena penggunaan proporsi struktur modal tidak menyebabkan risiko bisnis yang akan memunculkan *financial distress* sehingga tidak menyebabkan pergerakan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas, transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas, transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas, transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Hasil penelitian menjadikan bahwa semua variabel independen (profitabilitas) berpengaruh secara negatif terhadap *financial distress*, oleh karena itu untuk mengurangi *financial distress* diharapkan kepada pelaku manajemen perusahaan untuk melakukan strategi atau kebijakan meningkatkan profitabilitas.
2. Semua variabel independen (profitabilitas) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan kecuali *financial distress*. Diharapkan kepada manajemen perusahaan perlu memperhatikan variabel tersebut dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.
3. Saran untuk penelitian lanjutan tidak hanya dapat dilakukan pada industri Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi akan tetapi pada perusahaan-perusahaan lainnya

yang terdaftar di BEI dengan menambahkan variabel-variabel lainnya diluar model penelitian ini seperti *return on asset*, ukuran perusahaan dan lain –lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Almilia, L. S. dan Kristijadi. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 7(2): 183-206
- Anggitasari, Niyanti, 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Struktur *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*. Vol. 1, No. 2, pp.1-15. Semarang.
- Ardiyanto, F. D. (2011). *Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2005-2009*. Skripsi. Program studi manajemen Fakultas ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Bastomi, Mohamad (2015) *Analisis Prediksi Financial Distress Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Brahmana, (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat: Jakarta.
- Brigham and Houston (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat: Jakarta.
- Dendawijaya (2003). Pengaruh kepemilikan Konstitusional, Aktiva Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi di BEI". *Jurnal Manajemen*. Tahun XII No.02 Juni 2008. Hal 139 -150.
- Hanifah, O. E. (2013). *Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di BEI Periode 2009-2011)*. Skripsi. Program studi akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Hermuningsih. S (2012) Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Sisat Bisnis*, Vol 16. No 2: 232-242.
- Mas'ud Masdar (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Hubungannya Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen dan Bisnis*, Vol 7, No1:82-93.

- Platt, H. D. dan M. B. Platt. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflection on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economic and Finance* 26. Summer: 184-199
- Santika dan Kusuma, (2002). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 10. No 1: 13-22.
- Sartono, Agus. (2001). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Suharli, M. (2006). Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003). *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Sistem Informasi*. Vol 6 No 2. 243-256.
- Widarjo, W dan D. Setiawan. (2009). Pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi financial distress perusahaan otomotif. *Jurnal bisnis dan akuntansi* 11 (2):107-119.